

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam kehidupan setiap individu dan memiliki fungsi serta peranan penting bagi pembentukan karakter bangsa dari suatu negara. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan tersebut, maka dari itu proses pendidikan jasmani sangat diperlukan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Pendidikan jasmani pada dasarnya memanfaatkan alat berupa fisik untuk mengembangkan ke butuhan manusia, namun pada kenyataannya melalui mental, motivasi dan emosional pun turut berkembang, sehingga harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran dan tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dengan berisikan materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akrobatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Dalam materi

akuatik terdapat sub materi gerak dasar renang yang harus diajarkan di Sekolah Dasar.

Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal itu tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung suatu pembelajaran yang kondusif. Penjasorkes yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Terdapat Standar Kompetensi dalam pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga renang yaitu mempraktikkan gerak dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dengan Kompetensi Dasar mempraktikkan gerak dasar meluncur, menggerakkan tungkai, menggerakkan lengan serta Mempraktikkan cara bernapas dalam renang gaya bebas, mengkombinasikan gerakan lengan dan tungkai renang gaya bebas dan mempraktikkan dasar-dasar keselamatan di air. Dengan adanya Pembelajaran penjasorkes ini, maka diajarkan materi gerak dasar renang yang diharapkan berlangsung secara aktif dan melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Olahraga renang dalam perkembangannya merupakan olahraga yang banyak digemari masyarakat. Renang merupakan proses bergerak dari satu titik ke titik lain yang dilakukan sambil terapung di air.¹ Dengan kondisi terapung, seseorang dapat melakukan aktivitas renang dan terus bergerak kondisi badan terapung disebut *streamline* serta menjaga posisi tubuh agar sejajar dengan permukaan air dan berada diatas permukaan air berguna menjaga agar tubuh tidak tenggelam. Bergerak nya tubuh dipermukaan air dari satu titik ke titik lain dalam gaya bebas merupakan hasil dari pemindahan air yang dilakukan oleh koordinasi gerak lengan, kaki dari pangkal paha serta posisi tubuh streamline atau sejajar dengan permukaan air diikuti koordinasi nafas. Sehingga menyebabkan dorongan atau gerak maju saat berenang.

Salah satu materi pembelajaran gerak dasar di Sekolah Dasar adalah pembelajaran gerak dasar renang gaya bebas. Yang paling dominan dalam melakukan olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan-hambatan lain. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan latihan yang teratur. Dengan berlatih secara sistematis dan melalui pengulangan-pengulangan (*repetitions*) yang konstan, maka dalam melakukan gerakan renang kita akan menjadi bertambah baik/ meningkat, gerakan-gerakan yang semula sukar dilakukan lama-kelamaan akan meningkat menjadi gerakan-gerakan yang otomatis dan reflektif, daripada sebelum melakukan latihan-latihan tersebut.

Dalam penyampaian materi pembelajaran Pendidikan jasmani renang gaya bebas, diperlukan inovasi berupa model pembelajaran yang menyenangkan dengan

¹E.Suryatna dan Dadang Suherman, *Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.45.

melibatkan unsur-unsur yang terdapat dalam olahraga renang sebagai Indikator keberhasilan. Belajar keterampilan renang gaya bebas sangat penting dilakukan oleh anak Sekolah Dasar dikarenakan gaya bebas merupakan gaya yang mengajarkan koordinasi gerak lengan, nafas, kaki dan posisi meluncur dengan tubuh streamline dan basic awal bagi perenang pemula dan usia anak sekolah dasar adalah mempelajari gerak dasar dalam cabang olahraga renang. Sehingga, sangat penting bagi anak-anak usia Sekolah Dasar karena dengan menguasai basic renang gaya bebas seorang anak akan dapat menguasai gaya renang punggung, gaya kupu dan dada.

Anak usia Sekolah Dasar adalah sosok individu yang sedang mengalami masa perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pembelajaran pada usia Sekolah Dasar seharusnya memperhatikan beberapa prinsip belajar seperti belajar harus menantang anak, dan untuk anak Sekolah Dasar biasanya penyampaian pembelajaran salah satunya dengan memodifikasi model pembelajaran.

Dalam model pembelajaran terdapat aktivitas siswa dengan suasana yang menantang dan menyenangkan. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas besar yang masih tergolong anak-anak di mana bermain merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Penting bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa mereka yang masih bergejolak sehingga tertarik dengan suasana yang menyenangkan, menantang dan ada persaingan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan terhadap para siswa, tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar renang masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan terdapat beberapa siswa yang kurang maksimal

dalam melakukan gerak dasar renang, dikarenakan siswa yang pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran, serta siswa masih kurang memahami tentang gerak-gerak dasar renang.

Masalah Selain itu kurang maksimalnya siswa Sekolah Dasar dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar renang, disebabkan karena model pembelajaran yang tidak berkembang dari pendidik yang menyampaikan materi, sehingga siswa merasa pembelajaran gerak dasar renang tidak menyenangkan jika dibandingkan dengan pembelajaran sepakbola dan basket yang banyak disukai oleh para siswa Sekolah Dasar .

Kegiatan proses pembelajaran gerak dasar renang bagi siswa Sekolah Dasar kurang bisa maksimal karena keadaan. Terbukti dengan pembelajaran gerak dasar renang bagi siswa Sekolah Dasar , dilaksanakan di jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan waktu hanya satu minggu sekali.

Dalam pembelajaran renang di Sekolah Dasar dilaksanakan di kolam renang milik sendiri yang menjadi permasalahan adalah siswa merasa bosan dengan kondisi belajar yang berkesan membosankan tanpa adanya inovasi model pembelajaran yang berkembang teori dan praktik yang diajarkan dan tidak sedikit siswa yang malas melakukan gerakan yang diberikan serta diajarkan oleh guru dan pelatih dan ada pula yang melakukannya setengah hati sehingga hasil dari proses belajar renang yang dilakukan 1 bulan sekali dalam proses pembelajaran tidak berlangsung efektif serta pemahaman gerak dasar renang susah diserap baik oleh siswa. Dengan waktu hanya 1 bulan sekali sebenarnya kurang efektif apa lagi bila siswa tidak mengerti maka hanya berlangsung percuma program pelatihan renang yang dilakukan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai guru pendidikan jasmani harus dapat membantu para siswanya untuk dapat mengatasi hal tersebut sehingga para siswa mampu dan timbul rasa suka untuk melakukan gerakan renang dengan menggunakan model pembelajaran renang gaya bebas yang akan diberikan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar renang bagi siswa Sekolah Dasar yaitu: dengan permainan sederhana dengan model bermain yang mengarah ke gerakan untuk melakukan teknik-teknik dasar dalam berenang. Oleh karena itu, pemberian bantuan didalam proses belajar mengajar yang berupa kegiatan memodifikasi dalam bentuk bermain yang terprogram dan disusun secara sistematis oleh guru. Sehingga dengan pendekatan bermain, diharapkan para siswa mau bersemangat untuk melaksanakan gerak-gerak dasar renang dengan benar, namun tidak membosankan.

Pembelajaran renang yang ada disekolah dasar masih menggunakan model-model pembelajaran yang monoton dan tidak berkembang serta masih menggunakan model pembelajaran renang yang lama, kurang inovasi dan kurangnya kreatifitas guru dalam membuat model pembelajaran. Sehingga siswa bosan masih merasa kesulitan dan tidak menemukan kenyamanan dalam proses belajar mengajar juga kebanyakan dari jumlah siswa yang diajar dalam satu kelas rata-rata kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran bila model kurang pembelajaran kurang menarik maka akan menjadi penghambat dalam proses belajar.

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemui saat dilapangan sebagai penyebab perlu nya perbaikan pembelajaran renang disekolah yaitu ;1.Model dan metode mengajar yang membosankan sehingga kelas tidak menyenangkan. 2.Banyak siswa kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan belajar dan mengajar. Sehingga banyak siswa tidak dapat mencapai target yang diharapkan oleh guru .

3.Kurangnya pendekatan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. 4.Siswa jenuh dengan model pembelajaran renang yang sudah ^{ada} sehingga diharapkan model pembelajaran baru dapat membangkitkan motivasi siswa. 5.Kurangnya model pembelajaran yang menyenangkan diiringi dengan model permainan air agar lebih bersemangat bagi siswa dalam belajar renang gaya bebas. 6.Kurang diperhatikan inovasi dan kreativitas guru saat menyampaikan materi renang. 7.Ketidakpahaman siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. 8.Guru kurang kreatif menggunakan media pembelajaran renang .

Seorang guru dalam proses belajar mengajar perlu memiliki kemampuan untuk merancang model yang sesuai dengan karakteristik dan permasalahan yang ada. Dalam perancangannya seorang guru bebas melakukan desain dan merancang agar kelas menjadi aman,nyaman dan aktif bagi siswa dalam melakukan pertanyaan maupun melakukan praktik supaya tidak kesulitan. Bila siswa, merasakan kesulitan dapat dikatakan model sebelumnya yang dipakaili guru dalam mengajar haruslah berkembang menjadi model baru yang menarik siswa sehingga antusias dan merasakan tidak kesulitan dan bisa saat melakukan praktik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Karakteristik siswa sekolah dasar adalah menyenangi dunia permainan. Materi yang disampaikan akan terasa mudah diterima dengan baik karena transfer ilmu yang diberikan oleh guru kepada murid. Akan tetapi, hal tersebut dirasa sulit apabila murid melakukannya setengah hati. Sehingga, model pembelajaran yang dibuat guru harus mengacu kepada unsur-unsur gerak atau indikator dasar renang gaya bebas dengan diimbangi dengan model yang mudah dilakukan,menyenangkan dan dengan media alat yang diperbarui. Dengan langkah tersebut murid menjadi lebih

termotivasi dalam melakukan gerakan-gerakan dasar renang gaya bebas yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya perbaikan,kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran gaya bebas. Karena pada dasarnya mengajar di sekolah dasar membutuhkan kreativitas,inovasi dan inovatif. Oleh karena itu,penulis memiliki inisiatif untuk mengembangkan model pembelajaran renang gaya bebas untuk siswa sekolah dasar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut fokus utama permasalahan pada penelitian ini adalah model pembelajaran renang gaya bebas bermain untuk Siswa Sekolah dasar ?

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut : 1.Bagaimanakah model pembelajaran renang gaya bebas berbasis bermain yang cocok untuk pembelajaran keterampilan gerak dasar renang siswa ?

2.apakah model pembelajaran renang gaya bebas berbasis bermain efektif untuk pembelajaran keterampilan renang untuk Siswa Sekolah Dasar ?

D. Kegunaan Penelitian

a. Melalui pendekatan dengan model pembelajaran gaya bebas diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran penjas umumnya, khususnya pembelajaran gerak dasar renang.

- b. Memberikan sumbangan ilmu pendidikan jasmani khususnya pembelajaran gerak dasar renang melalui bermain.
- c. Bahan referensi untuk penelitian yang akan datang pada akuatik khususnya materi gerak dasar renang.
- d. Model pembelajaran ini Dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar para siswa terhadap pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar renang dan dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan dalam mengajar siswa.
- e. Dapat meningkatkan ketrampilan gerak dasar renang dan memperoleh suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan melalui model pembelajaran renang gaya bebas.

